

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan ekonomi ialah suatu hal yang tidak dapat dihindari karena manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga perlu melakukan transaksi ekonomi guna menunjang kegiatan usahanya. Tetapi usaha tersebut tidak dapat meningkat tanpa adanya kemampuan, selain itu juga membutuhkan hal utama yaitu modal dana untuk dapat meningkatkan pertumbuhan usahanya. Oleh karena itu harus memiliki upaya yang besar untuk membesarkan volume usaha perbankan untuk mendukung pendanaan pada usahanya. Seiring pesatnya pertumbuhan ekonomi dalam dunia bisnis mendorong kebutuhan yang tinggi dalam penerapan sistem akuntansi, sehingga untuk memudahkan pihak yang terlibat dalam proses perekonomian, keberadaan ilmu akuntansi sangat membantu. Akuntansi secara umum mempunyai fungsi untuk memberikan informasi khususnya yang bersifat keuangan sebagai bahan dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak tertentu yang membutuhkannya. Oleh karena itu laporan keuangan yang akan dijadikan sebagai alat informasi tersebut harus sesuai dengan standar laporan keuangan yang tidak terlepas dari cara pandang masyarakat.

Di Indonesia kewajiban melakukan pembukuan setiap perusahaan di dasarkan pada Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 6 yang berbunyi: Tiap-tiap orang yang melakukan/menjalankan perusahaan menyelenggarakan pembukuan perusahaan, sehingga diketahui segala hak

dan kewajibannya”. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk memperoleh informasi mengenai transaksi keuangan dan transaksi barang agar dapat ditentukan dengan tepat kebijakan perusahaan selanjutnya.

Salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah adanya sistem keuangan yang dapat berjalan dengan baik, sehingga untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat tersebut serta menjalankan sistem keuangan yang sehat peranan Bank sangat dibutuhkan. Bank merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian masyarakat dunia karena ada banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar . Beberapa manfaat tersebut ialah (a) sebagai model investasi, berarti transaksi derivative dapat dijadikan salah satu model berinvestasi pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek; (b) sebagai cara lindung nilai, yang berarti ada transaksi derivative yang dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk dapat menghilangkan adanya resiko dengan suatu jalan lindung nilai atau disebut juga sebagai risk managemen.; (c) informasi harga, derivative dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditas tertentu dikemudian hari.

Pengertian Bank, menurut UU RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu; (a) menghimpun dana;(b) menyalurkan dana; (c) dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan kelompok bank, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.

Kegiatan menghimpun dana berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambal diberikan balas jasa yang menarik, seperti bunga dan hadiah sebagai ransangan bagi masyarakat. Namun adanya pengakuan bunga dalam Islam pada hakikatnya adalah pemaksaan suatu tambahan atas debitur yang melarat, yang seharusnya ditolong bukan dieksploitasi dan memaksa hasil usaha agar selalu positif (Kalsum, Ummi. 2014). Hal tersebut menjelaskan bahwa prinsip bunga dalam Bank konvensional bertentangan dengan prinsip ajaran Islam yang sangat peduli dengan kelompok-kelompok sosial ekonomi yang lebih rendah agar kelompok ini tidak dieksploitasi oleh orang kaya atau bisa disebut pemilik dana. Di dalam sistem operasi bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang salah satu contohnya seperti *Mudharabah*.

Akuntansi yang terdapat pada perbankan Syariah salah satu prosesnya yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah serta menyajikan data, dan mencatat suatu transaksi apapun yang berhubungan dengan adanya keuangan sehingga informasi yang didapat tersebut bisa digunakan oleh orang yang berhubungan dengan informasi tersebut, serta informasi tersebut sebagai bahan pengambilan suatu keputusan.

Dalam akuntansi, ada beberapa tujuan yang harus diketahui yaitu, dapat Memberikan informasi mengenai keuangan, baik itu aktiva maupun passiva, memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan estimasi potensi keuntungan perusahaan, memberikan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan, baik itu aset, hutang, serta modal, menyediakan informasi lainnya terkait laporan keuangan

untuk membantu pengguna laporan tersebut. Peran Akuntansi tersebut sebagai penyedia informasi serta jawaban yang terkait dengan keuangan. Peran mendasar dari akuntansi ini dalam suatu bisnis yaitu tentu saja kemampuannya dalam menyediakan berbagai informasi serta jawaban yang relevan dengan berbagai macam kegiatan keuangan suatu perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah adanya sistem keuangan yang dapat berjalan dengan baik. Dimana usaha pokoknya memberikan sebuah kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Di dalam sistem operasi bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang salah satu contohnya seperti *Mudharabah*.

*Mudharabah* tersebut ialah produk utama bagi perbankan untuk mobilisasi dana masyarakat yang terserak dalam jumlah yang besar dan untuk menyediakan fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha.

Manfaat dari adanya *mudharabah* pada perbankan itu, bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat, bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank hingga bank tidak akan pernah mengalami negative spread yang artinya tingkat suku bunga pinjaman yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga tabungan. Hal ini dapat merugikan perbankan karena Bank harus membayar bunga tabungan yang lebih tinggi dari pada pendapatan bunga dari pinjaman, bank akan lebih selektif dan hati-hati (prudent) mencari usaha yang

benar-benar aman dan menguntungkan karena keuntungannya yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan, prinsip bagi hasil dalam mudharabah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Pembiayaan *Mudharabah* sangat membutuhkan sebuah kerangka dari akuntansi secara menyeluruh, guna agar dapat menghasilkan pengukuran yang sesuai, sehingga dapat memberikan informasi secara akurat. Telah terjadi pembiayaan mudharabah yang sudah melewati satu priode pelaporan maka keuntungan pembiayaan mudharabah diakui pada saat terjadinya hak bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati, dan kerugian yang terjadi diakui pada priode terjadinya kerugian tersebut dan mengurangi pembiayaan *mudharabah*. Pada prinsipnya di dalam pembiayaan *mudharabah* tidak boleh ada jaminan atas modal, agar pengelola dana tidak melakukan penyimpangan, pemilik dana dapat meminta jaminan kepada pengelola dana atau pihak ketiga.

PT Bank Jatim Syariah sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang pelaksanaannya berdasarkan dengan hukum syariah yaitu dengan adanya kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat tanpa adanya jenis bunga. Kegiatan tersebut juga membantu masyarakat yang membutuhkan dana guna meningkatkan usaha yang telah mereka kembangkan, mereka pun mengembangkan dengan cara memperkenalkan bentuk tabungan, deposito dan giro. Jenis produk yang dimiliki bank jatim Syariah tersebut juga dibagi dalam dua kategori yaitu kelompok produk penyimpanan dana (*Shahibul mal*) dan produk pengelola dana (*Mudharib*).

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya ada beberapa kesimpulan yang ditarik salah satunya adalah kesulitan penerapan sistem Mudharabah terkait tingginya risiko dalam pemberian biaya Mudharabah. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas maka penulis tertarik mengambil judul “**Akuntansi Mudharabah pada Bank Jatim Syariah**”.

## **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Berdasarkan dari tujuan penelitian, penulis ingin mengetahui bagaimana Akuntansi *Mudharabah* yang diterapkan pada Bank Jatim Syariah.

## **1.3 Manfaat Studi Lapang**

Studi lapang yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu tentang Akuntansi Mudharabah dan produk-produk yang ada pada Bank Jatim Syariah. Selain itu, studi lapang ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan menjadi referensi bagi yang lain dalam melakukan kajian sama tentang Akuntansi *Mudharabah* pada Bank Jatim Syariah.

## **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang**

Agar dapat mempermudah penulis, ruang lingkup studi lapang ini membahas tentang penelitian yang lebih fokus tentang Akuntansi Mudharabah yang meliputi penelitian terhadap data dan dokumen yang akan digunakan. Ruang lingkup ini juga diterapkan untuk melakukan jurnal transaksi akuntansi mudharabah, yang dimana mudharabah ini suatu bentuk kerja sama antara dua

atau lebih pihak di mana pemilik modal (**shahibul amal**) mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola (**mudharib**) dengan suatu perjanjian di awal.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Jatim Syariah Surabaya yang berlokasi di Jl. Basuki Rahmat No.57, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Di dalam metode pengumpulan data ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penyusunan ini. Berikut metode yang dapat dilakukan terkait hal ini, yaitu :

#### **Dokumentasi**

Suatu metode pengumpulan data yang dapat menerapkan data dan dokumen-dokumen yang disediakan oleh pihak perusahaan. Data yang di dokumentasikan dari obyek yang diteliti dalam metode pengumpulan data ini yaitu meliputi jurnal dan data lain yang terkait dengan Bank Jatim Syariah.

#### **Pengamatan (*Observasi*)**

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Obyek yang diteliti secara langsung ini yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan terkait data yang akan diambil.

**Wawancara (*Interview*)**

Merupakan suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan atau yang berkepentingan agar mendapatkan informasi yang lebih akurat serta yang diperlukan sesuai dengan apa yang diteliti.

